

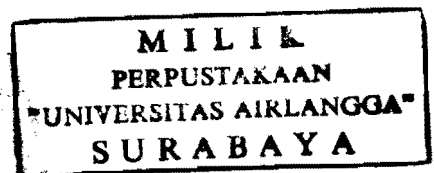
SKRIPSI

STUDI PERBANDINGAN EFEKTIFITAS JERAMI BEBERAPA JENIS GULMA SEBAGAI MEDIA PERTUMBUHAN JAMUR MERANG (Volvariella volvacea (Bull. ex Fr.) Sing.)

HPB.131/'90

Rct

S.



OLEH :

CATUR RETNANINGDYAH
NPM 088610361

JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1990

SKRIPSI

STUDI PERBANDINGAN EFEKTIFITAS JERAMI BEBERAPA JENIS GULMA SEBAGAI MEDIA PERTUMBUHAN JAMUR MERANG (Volvariella volvacea (Bull. ex Fr.) Sing.)

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dan
Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai
Gelara Sarjana BIOLOGI Pada FMIPA UNAIR Surabaya**

OLEH :

**CATUR RETNANINGDYAH
NPM 088610361**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1990**

SKRIPSI

STUDI PERBANDINGAN EFEKTIFITAS JERAMI BEBERAPA JENIS GULMA SEBAGAI MEDIA PERTUMBUHAN JAMUR MERANG (Volvariella volvacea (Bull. ex Fr.) Sing.)

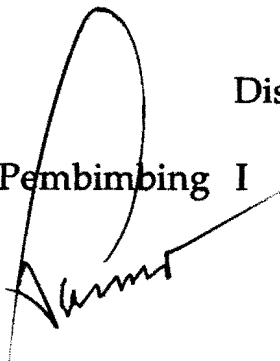
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dan
Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai
Gelara Sarjana BIOLOGI Pada FMIPA UNAIR Surabaya

OLEH :

CATUR RETNANINGDYAH
NPM 088610361

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I



Prof. H. A. Soeparmo M.S.
NIP : 130058170

Dosen Pembimbing II



Dra. Mariatun L. M.S.
NIP : 130206118

ABSTRAK

Eceng gondok, alang-alang dan rumput teki termasuk gulma penting di Indonesia yang sulit dikendalikan. Untuk mengurangi biaya pengendalian perlu diusahakan pemanfaatan materi gulma. Jamur merang dapat tumbuh pada bahan organik yang kurang bermanfaat seperti limbah pertanian, ampas industri dan rumput-rumputan. Di samping itu jamur merang mempunyai nilai gizi yang cukup tinggi sebagai bahan makanan.

Atas dasar latar belakang tersebut telah dilakukan penelitian untuk mengetahui produksi biomassa jamur merang yang ditumbuhkan pada media yang memanfaatkan jerami gulma (eceng gondok, alang-alang, teki) dan jerami padi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan Blok Acak Lengkap dengan empat perlakuan dan tiga replikasi. Data dianalisis dengan ANAVA pada level signifikan 5 %.

Jamur merang ditumbuhkan pada empat macam media penanaman, yaitu : (A) media pertumbuhan jerami padi ; (B) media pertumbuhan jerami eceng gondok ; (C) media pertumbuhan jerami alang-alang ; dan (D) media pertumbuhan jerami teki.

Dari analisis data diperoleh bukti bahwa ada perbedaan nyata biomassa jamur merang yang ditumbuhkan pada keempat macam media tersebut. Nilai terbesar pada perlakuan B (rata-rata 2965,4 gram untuk 30 kg jerami kering) dan nilai terkecil pada perlakuan D (rata-rata 1500 gram untuk 30 kg jerami kering). Hasil analisis LSD 5% menunjukkan beda yang signifikan antara perlakuan B dengan perlakuan C dan perlakuan B dengan perlakuan D.